

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

#### **1. Kondisi Sekolah**

Keberadaan SMP N 2 Ngaglik Sleman sejak tahun 1967 yang sebelumnya merupakan Filial SMP N 1 Ngaglik Sleman. SMP N 2 Ngaglik Sleman dikenal luas oleh masyarakat. Letak geografis yang strategis dekat dengan jalan raya Yogya-Kaliurang tepatnya di Dusun Gadingan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, sebelah barat terdapat lapangan sepak bola, sebelah timur terdapat pemukiman penduduk, keadaan sosial budaya yang beragam, berada dalam lingkungan masyarakat yang religious, keadaan ekonomi orang tua peserta didik yang beragam dengan profesi campuran antara pedagang, petani, dan pegawai negeri sipil, buruh, TNI dan POLRI dengan latar belakang pendidikan orang tua yang heterogen berdampak dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Kondisi sekolah yang baik, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup untuk menyelenggarakan pendidikan. personil tenaga pendidik sebanyak 26 orang yang sebagian besar berijazah S1 dan tenaga kependidikan 6 orang akan memperkuat kemajuan sekolah. Minat masyarakat menunjukkan peningkatan yang di tandai dengan semakin banyak calon peserta didik baru yang mendaftarkan di SMP N 2 Ngaglik Sleman. Prestasi sekolah untuk dua tahun terakhir mengalami peningkatan walaupun peningkatan belum terlalu besar sedangkan prestasi non akademik sering menjadi juara baik tingkat propinsi khususnya dalam lingkungan hidup, TIK, dan olahraga.

Kerjasama sekolah bagi unit pendidikan bekerjasama dengan pihak terkait dengan lingkungan (instansi) horizontal maupun vertical. Kerjasama instansi horizontal dilingkungan sekolah antara lain dengan desa terkait dengan tanah atau lahan yang digunakan untuk gedung sekolah. Sedangkan dengan Puskesmas Kecamatan Ngaglik, karena terkait dengan pemeliharaan kesehatan peserta didik maupun tenaga pendidik di SMP N 2 Ngaglik Sleman sedangkan kerjasama dengan Kepolisian sektor

Ngaglik karena terkait dengan pemeliharaan ketertiban dan keamanan sekolah. Adapun kerjasama dengan instansi vertikal Dikpora Kabupaten Sleman karena SMP N 2 Ngaglik berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman maupun Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY dan kerjasama dengan UNY dalam PPL terpadu.

Lingkungan SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **keunggulan** antara lain :

1. Secara geografis letaknya strategis.
2. Keadaan gedung secara umum kokoh, kuat dan terawat.
3. Pagar sekolah yang permanen dan kuat.
4. Lokasi bangunan dan gedung cukup luas.
5. Dekat dengan jalan raya sehingga mudah dalam transportasi.
6. Memiliki mushola dari swadaya masyarakat (Orang tua peserta didik).
7. Dekat dengan kota Kecamatan Ngaglik.
8. Guru dan Karyawan serta komite sekolah berkomitmen dalam mengelola sekolah untuk menciptakan peserta didik cinta Bangsa dan Negara.
9. Sebagian besar guru sudah bersertifikasi sebagai tenaga pendidik yang professional.
10. Memiliki ruang Laboratorium IPA.
11. Memiliki ruang Laboratorium TIK.
12. Memiliki ruang Laboratorium MIPA.
13. Memiliki ruang Laboratorium Bahasa.

Namun demikian SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **kelemahan** antara lain :

1. Keadaan kantin sekolah yang belum representatif.
2. Belum memiliki ruang pembelajaran Agama Katholik dan Agama Kristen.

3. Belum memiliki ruang AVA.

## **2. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan**

### **1. Tenaga pendidik dan kependidikan**

#### **a. Kekuatan**

SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki tenaga pendidik 26 guru dan tenaga kependidikan 6 pegawai. Kualitas pendidikan meliputi 23 guru berkualifikasi S1, 5 orang berkualifikasi D3. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi 1 orang berkualifikasi S, satu orang D3 dan 4 orang berkualifikasi SMA.

#### **b. Kelemahan**

Disadari bahwa walaupun secara kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP N 2 Ngaglik Sleman memenuhi standar, namun kompetensi mendidik masih kurang maksimal. Indikasinya adalah dari nilai hasil belajar peserta didik maupun dari interview kepada para peserta didik perihal metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

#### **c. Tantangan**

Tuntutan masyarakat dan pemerintah bahwa guru harus berwawasan, berkarya secara professional serta tuntutan pada sekolah standar nasional (SSN). Solusinya adalah memotivasi guru secara rutin dilakukan pembinaan-pembinaan baik melalui MGMP kabupaten maupun MGMPS.

#### **d. Peluang**

Data menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah peserta didik pendaftar dan yang diterima selalu menunjukkan peningkatan yang sangat banyak merupakan peluang kurikulum SMP N 2 Ngaglik, tahun pelajaran 2015/2016 tentang kepercayaan masyarakat. dengan adanya sertifikasi guru diharapkan guru semakin bersemangat dalam bekerja sehingga menjadi guru efektif. Mencermati dari kekuatan, tantangan, dan peluang yang ada bagi tenaga pendidik dan kependidikan maka hal-hal yang perlu

dilakukann oleh SMP N 2 Ngaglik Sleman adalah dilakukan pembinaan dan pelatihan.

## 2. Peserta Didik

### a. Kekuatan

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan melalui seleksi dengan mempertimbangkan SKHUN serta jumlah pendaftar selalu melebihi kuota penerimaan maka dapat memperoleh siswa yang berkemampuan lebih baik.

### b. Kelemahan

Peserta didik yang berasal dari berbagai daerah da nasal sekolah membutuhkan waktu untuk menyamakan persepsi.

### c. Tantangan

SMP N 2 Ngaglik Sleman harus memiliki ciri keunggulan tersendiri sehingga menjadi pilihan utama di antara sekolah lain.

### d. Peluang

Dengan imput nilai yang masuk di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman baik maka mempunyai peluang untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Mencermati dari kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang ada bagi peserta didik, maka hal itu perlu dilakukan oleh sekolah adalah:

1. Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
2. Membuat program jam tambahan setelah selesai pelajaran

## 3. Proses Pelajaran

Kurikulum SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015 hasil analisis konteks proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman dapat disimpulkan bahwa pembelajran menggunakan 6 hari efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk kelas VII rincian 4jam/minggu
2. Untuk kelas VIII rincian 4jam/minggu
3. Untuk kelas IX rincian 4jam/minggu

#### 4. Sarana dan Prasarana

##### a. Kekuatan

Dengan bantuan dari SNP maka sekolah berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, antara lain: 1 lapangan basket, lapangan voli, lapangan bulu tangkis, alat-alat atletik dan lapangan sepak bola.

##### b. Kelemahan

Dengan luas tanah hanya 1050 m<sup>2</sup>, maka dalam pengembangan sekolah hanya pada lantai atas, dan tidak cukup dengan biaya yang sedikit, dekan tuntutan SNP yang harus semua kelas berbasis IT maka tentu saja masih kurang atau belum memenuhi standar nasional untuk seluruh kelas

##### c. Tantangan

Sekolah tidak boleh menarik dana, ini merupakan tantangan tersendiri guna pembangunan sarana dan prasarana sekolah

##### d. Peluang

Jika mendapat dukungan dana dari pemerintah maka terbuka peluang untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

#### 5. Manajemen

##### a. Kekuatan

Dukungan warga sekolah merupakan kekuatan untuk mewujudkan manajemen berbasis informatika dan teknologi (IT)

##### b. Kelemahan

Dengan dana minimal di Sekolah tentulah masih belum cukup untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

##### c. Tantangan

Dengan tuntutan tersebut maka merupakan tantangan untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

##### d. Peluang

Dengan adanya kewajiban dari Dinas untuk mengembangkan sekolah merupakan peluang untuk mengajukan dana stimulant

berupa hibah guna mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

### **3. Visi dan Misi Sekolah**

Adapun visi dan misi SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

#### **1. Visi**

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam mutu, terampil dalam karya, dan berwawasan lingkungan.

#### **2. Misi**

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa optimal.
- c) Menciptakan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- d) Melaksanakan proses belajar mengajar keterampilan yang didukung sarana prasarana yang optimal.
- e) Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan Ekstrakurikuler.
- f) Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
- g) Melakukan kegiatan Jumat berseri (bersih, sehat, rapi, dan indah).

### **4. Tujuan Sekolah**

Adapun tujuan Satuan Pendidikan SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Komponen pengembangan standar isi dan standar lulusan, diantaranya:
  - a) Sekolah mampu mewujudkan dokumen KTSP melalui mekanisme yang mencakup tujuh tahap penyusunan dengan mengacu pada pedoman BSNP.
  - b) Siswa mampu mewujudkan rata-rata nilai kelulusan belajar mata pelajaran kelompok iptek 85,0.

- c) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengapresiasi karya seni dan budaya minimal 5 jenis setiap satu tahun pelajaran.
  - d) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk pembentukan akhlak mulia.
2. Komponen pengembangan standar proses, diantaranya:
- a) Sekolah mampu mewujudkan 100% guru mata pelajaran melaksanakan proses pembelajaran meliputi: strategi atau metode CTL, pendekatan pembelajaran tuntas, dan pendekatan pembelajaran PAIKEM untuk kelas IX serta pendekatan saintifik untuk kelas VII dan VIII.
  - b) Sekolah mampu melaksanakan pengawasan proses pembelajaran secara terprogram dan intensif melalui pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut minimal satu kali dalam satu semester.
3. Komponen pengembangan standar pendidikan dan tenaga kependidikan, diantara:
- a) Sekolah mampu memenuhi 90% kualitas pendidikan guru minimal S1 atau Diploma IV.
  - b) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
  - c) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran bersertifikasi.
  - d) Sekolah mampu mewujudkan seorang kepala sekolah yang mampu menggalang dana untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri sebanyak 20% dari dana ekstrakurikuler dalam rencana kerja sekolah.
4. Komponen pengembangan standar sarana dan prasarana, diantaranya:
- a) Sekolah mampu menyediakan 12 ruang kelas dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana dan prasarana.
  - b) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang pusat sumber belajar dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.

- c) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium IPA dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
  - d) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium bahasa dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
5. Komponen pengembangan standar pengelolaan, diantaranya:
- a) Sekolah memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan tertulis sesuai dengan standar pengelolaan.
  - b) Sekolah dapat mewujudkan minimal 100% kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan.
6. Komponen pengembangan standar penilaian pendidikan, diantaranya:
- a) Sekolah mampu menghasilkan perangkat penilaian untuk 11 mata pelajaran kelas VII dan VIII serta 12 mata pelajaran untuk kelas IX yang mengacu pada standar penilaian pendidikan.
  - b) Sekolah dapat melaksanakan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
  - c) Sekolah dapat menentukan kelulusan siswa lebih tinggi minimal 1,5 dari criteria yang berlaku.
7. Komponen pengembangan standar pembiayaan
- a) Sekolah dapat membiayakan biaya sebanyak 100% dari anggaran pengembangan pendidikan dan tenaga pendidik dalam rencana kerja sekolah.
  - b) Sekolah dapat mewujudkan modal kerja 100% untuk membiayai seluruh kebutuhan pendidikan selama tahun pelajaran.
  - c) Sekolah dapat mengeluarkan biaya sebanyak 100% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

- 1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
  - a. Menentukan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di masing-masing kelas.
  - b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
  - c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
  - d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
- 2. Praktik Mengajar Terbimbing**
  - a. Mengkondisikan siswa untuk persiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - b. Melaksanakan praktik mengajar.
  - c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
  - d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
- 3. Praktik Mengajar Mandiri**
  - a. Mengkondisikan siswa untuk persiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - b. Melaksanakan praktik mengajar.
  - c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
  - d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.
- 4. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar**
  - a. Menyiapkan materi yang diberikan oleh guru pamong.
  - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
  - c. Malaksanakan ujian praktik mengajar.
  - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.
- 5. Menyusun Laporan PPL**

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

## **BAB II**

# **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

### **A. PERSIAPAN**

Suatu kegiatan sebaiknya dimulai dengan persiapan. Keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung dari persiapannya. Persiapan yang baik akan berimplikasi pada pelaksanaan dan hasil yang baik pula. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa PPL untuk dapat mengikuti kegiatan PPL. Salah satunya adalah lulus pada mata kuliah *Micro Teaching* dan diadakannya persiapan berupa pembekalan PPL dari prodi.

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan sekolah yang merupakan lingkungan belajar siswa, yang akan digunakan untuk kegiatan PPL. Dengan adanya observasi, mahasiswa PPL dapat mengamati kondisi sekolah secara keseluruhan, sarana dan prasarana yang ada, karakteristik siswa, hambatan pelaksanaan pembelajaran dan cara menyikapinya yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan PPL. Selain kegiatan di atas, ada lagi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan PPL. Kegiatan itu antara lain:

#### **1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B dan telah menempuh minimal 100 sks. Praktek pengajaran mikro dilakukan bersama anggota PPL yang bernaung pada satu DPL. Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa berlatih membuat RPP, mengajar, dan mengelola kelas.

#### **2. Pembekalan PPL**

Sebelum penerjunan PPL ke sekolah yang dituju, mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan dari UPPL UNY yang meliputi materi pengembangan

wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru dibidang pendidikan.

### **3. Observasi Sekolah**

Observasi sekolah dilakukan sebelum mahasiswa melakukan PPL. Kegiatan observasi dilakukan di SMP Negeri 2 Ngaglik selama tujuh hari. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- a. Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang kondisi fisik dan non fisik sekolah sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri 2 Ngaglik.
- b. Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Menyempadankan pelaksanaan belajar mengajar yang akan dilakukan dalam *Micro Teaching* dengan suasana, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang terdapat di SMP Negeri 2 Ngaglik.
- d. Mendata perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kalender pendidikan, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas), alat, dan media yang dapat digunakan untuk mempermudah transfer ilmu.

### **4. Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar**

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa meminta materi pelajaran kepada guru kelas sesuai dengan kelas yang akan diampu. Kegiatan ini disertai dengan konsultasi dengan guru untuk menyamakan persepsi sebelum RPP dibuat.

### **5. Mempelajari Silabus dan Buku Pegangan Guru**

Silabus ini memuat tentang:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Pokok Pembelajaran

### **6. Menyusun RPP**

Penyusunan RPP ini disiapkan oleh mahasiswa praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung dan penyusunannya disesuaikan dengan

kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 2 Ngaglik, yang meliputi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas VII, VIII, dan IX.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Praktik Mengajar Terbimbing**

#### **a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing**

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

#### **b. Kegiatan Praktik Mengajar**

Hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, praktikan akan mampu menghadapi dan menyingkapi setiap hambatan dan gangguan yang mungkin muncul selama pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan tentu saja harus mempersiapkan materi yang diajarkan. Dengan persiapan materi yang matang, diharapkan ketika melaksanakan Praktik Mengajar praktikan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikannya kepada peserta didiknya.

SMP Negeri 2 Ngaglik menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Praktikan Penjaskes dibimbing oleh seorang guru pembimbing, yaitu Bapak Basuki, M.Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas VII A,B VIII A,B dan IX A,B. Total jumlah mengajar 30 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Ngaglik (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru dan siswa, Kemdikbud dan Buku pendukung lainnya seperti internet, koran, dan beberapa surat.

#### **c. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing**

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SMP N 2 Ngaglik pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dengan keterangan sebagai berikut :

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada kelas VII A,B, VIII A,B dan IX A,B.

Adapun materi yang dipraktikkan adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan Mengajar Terbimbing

1.	Hari, Tanggal	Selasa, 18 Agustus 2015 (07.10-10.05)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VII B/VIII A
4.	Standar Kompetensi	3. Mempraktikkan senam dasar dengan teknik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya 3. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
5.	Kompetensi Dasar	3.1 Mempraktikkan senam dasar dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada kaki , serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab 3.1 Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda berdasarkan konsep yang serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab
7.	Materi Belajar	Senam Lantai

2) Pertemuan Kedua Mengajar Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Rabu, 19 Agustus 2015 (07.10-10.05)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	IX B/A
4.	Standar Kompetensi	3. Mempraktikkan rangkaian gerak senam lantai dengan gerakan yang benar dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
5.	Kompetensi Dasar	3.1 Mempraktikkan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerja sama, disiplin, keberanian, dan keselamatan.
7.	Materi Belajar	Senam Lantai

3) Pertemuan Ketiga Mengajar Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Kamis, 20 Agustus 2015 (08.30-10.05)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII B
4.	Standar Kompetensi	3. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
5.	Kompetensi Dasar	3.1 Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda berdasarkan konsep yang serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab
7.	Materi Belajar	Senam Lantai

4) Pertemuan Keempat Mengajar Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Rabu, 26 Agustus 2015 (09.15-10.35)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VII A
4.	Standar Kompetensi	3. Mempraktikkan senam dasar dengan teknik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya
5.	Kompetensi Dasar	3.1 Mempraktikkan senam dasar dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada kaki , serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab
7.	Materi Belajar	Senam Lantai

## **2. Praktik Mengajar Mandiri**

### **a. Pengertian dan Tujuan**

#### **1) Pengertian**

Latihan praktik mengajar mandiri adalah latihan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai guru kelas. Terdapat dua jenis mengajar mandiri yaitu mengajar mandiri untuk satu bidang studi dan mengajar mandiri dari jam pertama sampai jam terakhir.

#### **2) Tujuan**

Tujuan dilakukannya praktik mengajar mandiri adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan mengajar secara penuh sebagai guru kelas SMP.

### **b. Kegiatan Praktik Mengajar Mandiri yang dilakukan**

Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan praktik mengajar mandiri ini adalah :

- 1) Mempelajari standar kompetensi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Memahami standar kompetensi Kurikulum 2006.
- 3) Mengembangkan materi ajar dari bahan yang diperoleh.
- 4) Menyusun rencana pembelajaran.
- 5) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 6) Melaksanakan evaluasi baik lisan maupun tertulis.

### **c. Prosedur**

- 1) Sebelum melaksanakan praktik mengajar mandiri mahasiswa harus dinyatakan layak mengajar mandiri oleh guru kelas, kepala sekolah dan dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 2) Mahasiswa menyusun rencana pembelajaran secara mandiri.
- 3) Melaksanakan tugas mengajar mandiri sesuai jadwal (terlampir).

### **d. Pelaksanaan**

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus-12 September 2015 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Frekuensi latihan praktik mengajar mandiri setiap mahasiswa adalah 6 kali.
- 2) Latihan praktik mengajar mandiri dilaksanakan pada kelas VII, VIII, dan IX.
- 3) Rencana pembelajaran yang digunakan menyesuaikan kurikulum yang dipakai di kelas yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas VII, VIII, dan IX

Adapun materi pelajaran yang disampaikan antara lain :

1) Latihan Mengajar Mandiri kelas VII A dan B

1.	Waktu	6 x 40 Menit
2.	Kelas/Sem	VII/I
3.	Kompetensi Inti	1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
4.	Kompetensi Dasar	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)
5.	Materi Belajar	Permainan Bola Volly

2) Latihan Mengajar Mandiri Kelas VIII A dan B

1.	Waktu	6 x 40 Menit
2.	Kelas/Sem	VIII/I
3.	Standar Kompetensi	1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

4.	Kompetensi Dasar	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)
5.	Materi Belajar	Permainan Bola Volly

## 2) Latihan Mengajar Mandiri Kelas IX A dan B

1.	Waktu	6 x 40 Menit
2.	Kelas/Sem	IX/I
3.	Standar Kompetensi	1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya
4.	Kompetensi Dasar	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan**)
5.	Materi Belajar	Permainan Bola Volly

### e) Umpan Balik dari Pembimbing

Selama latihan praktik mengajar mandiri mahasiswa mendapat umpan balik dari pembimbing yang berupa lisan maupun tulisan. Tujuan didakannya umpan balik ini adalah untuk meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa baik itu dalam membuat rencana pembelajaran maupun dalam mengajar dan mengelola kelas.

### 3. Ujian Praktik

#### 1. Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

#### 2. Materi Ujian Praktik Mengajar

Materi Ujian Praktik Mengajar meliputi dua aspek:

- a. Persiapan mengajar.
- b. Kinerja ujian praktek mengajar.

#### 3. Prosedur Ujian Praktek Mengajar

Prosedur ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Ujian Praktek mengajar dua kali di kelas di kelas tinggi yaitu kelas IX .
- b. Menggunakan dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

#### 4. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktek mengajar meliputi :

- a. Persiapan ujian praktek mengajar.
- b. Kinerja ujian praktek mengajar.

#### 5. Penguji

Penguji ujian praktek mengajar adalah guru pamong (guru kelas) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

#### 6. Deskripsi Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa.

Adapun materi yang diajarkan untuk ujian praktek mengajar diantaranya adalah sebagai berikut :

##### 1) Ujian Kelas VII A dan B

1.	Waktu	2 x40 Menit
2.	Kelas/Sem	VII/I
3.	Standar Kompetensi	3. Mempraktikkan senam dasar dengan teknik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

4.	Kompetensi Dasar	3.1 Mempraktikkan senam dasar dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada kaki , serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab
5.	Materi Belajar	Roll Depan, Belakang dan Kayang

2) Ujian Kelas VIII A dan B

1.	Waktu	2 x 40 Menit
2.	Kelas/Sem	VIII/I
3.	Standar Kompetensi	3. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
4.	Kompetensi Dasar	3.1 Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda berdasarkan konsep yang serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab
5.	Materi Belajar	Lompat Harimau/Tigersprong

2) Ujian Kelas IX A dan B

1.	Waktu	2 x 40 Menit
2.	Kelas/Sem	IX/I
3.	Standar Kompetensi	3. Mempraktikkan rangkaian gerak senam lantai dengan gerakan yang benar dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
4.	Kompetensi Dasar	3.1 Mempraktikkan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerja sama, disiplin, keberanian, dan keselamatan.
5.	Materi Belajar	Kopstand dan Rollkips

## **C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI**

Setelah kegiatan PPL selesai dilaksanakan, praktikan memperoleh pengalaman berharga yang sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja. Pengalaman yang di dapat antara lain pengalaman mengajar siswa SMP, berinteraksi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan PPL. Praktikan juga belajar untuk mengevaluasi pembelajaran, merumuskan hambatan selama proses pembelajaran berlangsung dan cara menyikapinya.

### **1. Hasil Praktik Mengajar**

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngaglik, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 6 kali. Praktikan berusaha megamati perilaku siswa selama proses pembelajaran sebagai penilaian afektif dan psikomotor.

#### **a. Penilaian Kognitif**

Penilaian kognitif ini merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator. Evaluasi kognitif biasanya berupa soal tes yang diberikan di akhir proses pembelajaran.

#### **b. Penilaian Afektif**

Penilaian afektif adalah penilaian terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran seperti kemauan siswa dalam belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

#### **c. Penilaian Psikomotor**

Penilaian psikomotor ini dapat dilihat dari keterampilan, kedisiplinan, dan ketelitian siswa.

### **2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL**

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan itu antara lain:

#### **a. Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam**

Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.

b. Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Suasana pembelajaran yang kondusif merupakan keinginan semua pengajar selama melakukan proses belajar mengajar. Namun, seringkali suasana kelas kurang kondusif terjadi bahkan siswa mudah merasa bosan dalam belajar.

c. Praktikan Kurang Bisa Memberikan Perhatian yang Menyeluruh Kepada Siswa

Ada beberapa siswa yang merasa kurang diperhatikan selama proses belajar karena beberapa poin di atas misalnya karakteristik siswa yang berbeda serta sulitnya membangun suasana yang kondusif di kelas.

### **3. Usaha Untuk Mengatasi Hambatan**

Usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah tersebut di atas antara lain:

a. Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Mengetahui karakteristik siswa yang beragam, praktikan menyiasati dengan melakukan variasi metode dan media dalam mengajar.

b. Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Untuk membangun suasana yang kondusif di kelas, praktikan mencoba menarik perhatian siswa dengan senam otak, gambar, permainan, dan perlombaan sederhana, serta menggunakan media yang bervariasi.

c. Praktikan Kurang Bisa Memberikan Perhatian yang Menyeluruh Kepada Siswa

d. Praktikan berusaha untuk berkeliling kelas dan membantu tiap siswa ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

### **4. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Setelah kegiatan PPL ini selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, bagaimana caranya ilmu itu bernilai dan

diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena karakteristik anak usia SMP adalah senang meniru, melakukan apa yang telah mereka lihat. Guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya, guru dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula dengan seperangkat latihan keterampilan keguruan dan pada kondisi itu pula guru belajar menunjukkan sikap keguruan yang diperlukannya. Seorang yang berkepribadian khusus yakni kombinasi dari pengetahuan sikap dan keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik.

Selama kurang lebih dua bulan menjalani PPL, praktikan menyadari bahwa profesi guru adalah profesi yang mulia. Guru merupakan salah satu media bagi siswa untuk mengerti dunia dan mengerti bagaimana bersikap dan berperilaku. Guru merupakan seorang pelaksana dan sangat menentukan sekali penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas dan guru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) di SMP Negeri 2 Ngaglik maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu kegiatan PPL telah terencana dan terlaksana dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari dosen pembimbing, kepala sekolah SMP Negeri 2 Ngaglik, koordinator PPL SMP Negeri 2 Ngaglik, guru pembimbing, guru kelas, dan karyawan, serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Ngaglik; adanya dukungan dan motivasi dari pihak-pihak yang telah tersebut di atas, atas kepercayaannya kepada praktikan untuk berkreasi dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk praktik mengajar. Selain itu, seorang guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **B. SARAN**

1. Saran kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Ngaglik
  - a. Guru kelas hendaknya menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.
  - b. Siswa SMP Negeri 2 Ngaglik agar meningkatkan prestasinya baik di bidang akademik maupun non-akademik.
2. Saran kepada pihak UPPL UNY

Agar program PPL berjalan dengan lancar, hendaknya pihak UPPL memberikan pembekalan yang cukup dan memberikan arahan tentang cara membuat laporan PPL dengan jelas.
3. Mahasiswa
  - a. Mahasiswa harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan pihak manapun demi tercapainya tujuan bersama.

- b. Mahasiswa hendaknya menjalani mata kuliah *Micro Teaching* dengan sebaik-baiknya.
- c. Mahasiswa PPL hendaknya mampu menjaga kekompakan tim hingga kegiatan berakhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2015.(2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim KKN-PPL UNY. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.